

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan langkah sistematis yang dilakukan penulis untuk menyelesaikan permasalahan pada objek kajian di wilayah tertentu, sebagaimana telah dijelaskan dalam rumusan masalah.<sup>58</sup> Metode penelitian merupakan bagian yang sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian didefinisikan sebagai langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengkaji suatu masalah, guna memperoleh data yang akurat, lengkap, dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan tahapan berikut dalam proses penelitiannya:

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam *sosiolegal research* (penelitian hukum empiris). Dalam sebuah penelitian dibutuhkan pendekatan yang berguna untuk menjawab suatu permasalahan yang muncul pada penelitian. Pendekatan penelitian mencakup strategi yang dapat dimaknai sebagai metode atau cara yang lebih spesifik dalam pelaksanaan penelitian. Setiap pendekatan yang digunakan didasarkan pada asumsi teoritis yang berfungsi sebagai panduan atau keyakinan dasar pada penalaran kemampuan berpikir yang logis untuk menghubungkan data dan menarik kesimpulan yang valid.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Cet-1*, (Jakarta: Pwemata Puti Media, 2012), 3.

<sup>59</sup> Bani Syarif Maulana, *Sosiologi Hukum Islam di Indonesia: Studi Tentang Realita Hukum Islam Dalam Konfigurasi Sosial dan Politik*, (Malang: Aditya Media Publishing, 2010), 3–4.

## B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan ekonomi terhadap hukum, yaitu dengan tujuan tidak semata-mata membedah untuk menemukan *limitasi* (kelemahan) hukum, tetapi juga melihat dan mendudukan masalah-masalah hukum dari dimensi hukum dan ekonomi melalui pertimbangan ekonomis. Ekonomis bukan alasan menghilangkan atau menyampaikan, namun dilihat dari pertimbangan efisiensi, nilai, efektif dan lain sebagainya yang merupakan konsep-konsep *fundamental* (bersifat dasar atau pokok) hukum ekonomi.<sup>60</sup>

Dengan begitu diharapkan dapat memberikan solusi antara kepastian hukum dan keadilan pada pemilik Jasa Teknik dengan pelanggannya. Dengan pendekatan tersebut, juga diharapkan dapat mengkaji hubungan antara hukum dan ekonomi dengan memfokuskan pada bagaimana aturan dapat memengaruhi perilaku ekonomi individu dan masyarakat. Pendekatan ini dapat digunakan sebagai metode analisis pata transaksi yang dilakukan, apakah transaksi yang dilakukan oleh pemilik Jasa Teknik dengan pelanggannya sudah sesuai dengan aturan yang ada atau belum

## C. Sumber Data

Data merupakan sebuah informasi faktual yang berfungsi sebagai bahan atau dasar dalam sebuah penelitian. Data yang digunakan harus murni belum ditafsirkan, belum diubah, serta belum dimanipulasi.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan terdiri dari:

---

<sup>60</sup> Hernawati RAS, "Pendekatan Ekonomi Terhadap Hukum Perspektif Pembaharuan Hukum Pidana," *Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.14, No. 2, (2015), 7.

<sup>61</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, 2.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dan dikumpulkan dari lapangan, data tersebut masih perlu dilakukan pengolahan lebih lanjut. Data dapat diperoleh melalui beberapa cara, diantaranya; observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.<sup>62</sup> Secara umum, sumber data primer membahas terkait hasil wawancara tentang praktik jasa elektronik pada Jasa Teknik di Desa Jampet Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

### 2. Sumber Data Skunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang tidak diperoleh secara langsung dari responden. Jenis data ini berfungsi untuk memperjelas dan memperkuat informasi yang sebelumnya telah dikumpulkan melalui data primer. Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti meliputi jurnal, penelitian sebelumnya, buku-buku, studi literatur, dan artikel ilmiah yang memiliki relevansi dengan objek penelitian, serta data yang telah disusun oleh pihak yang berwenang. Diantara sumber skunder yang telah dibuat dan disahkan oleh kekuasaan yang berwenang yaitu berupa Peraturan Perundang-Undangan dan Putusan Pengadilan.<sup>63</sup>

### 3. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier yaitu data yang biasa dijadikan sebagai pelengkap dari data primer dan sekunder. Data tersebut membantu

---

<sup>62</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

<sup>63</sup> Fikri Alan dkk., *Buku Pedoman*, 20.

memberikan penjelasan, konteks, atau ringkasan. Data tersier bisa berupa, kamus, ensiklopedia, website, dan masih banyak lainnya.<sup>64</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti, diantaranya:<sup>65</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu suatu bentuk kegiatan yang dilakukan secara cermat melalui panca indera untuk mengumpulkan sebuah data yang kemudian dapat digunakan sebagai sumber data awal dalam suatu penelitian. Teknik ini dapat dilakukan dengan cara mencatat, memotret terkait situasi, kondisi atau peristiwa yang terjadi dilapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dengan cara datang langsung ke Jasa Teknik untuk melakukan pengamatan, pengumpulan data atau informasi seputar Jasa Teknik.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah kegiatan komunikasi yang akan digunakan dalam mengumpulkan serta mendapatkan informasi secara langsung dengan cara melakukan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Wawancara ini termasuk dalam teknik pengumpulan data primer yang perlu terjun langsung ke lapangan untuk mendapat informasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan 1

---

<sup>64</sup> Fikri Alan dkk, *Buku Pedoman*, 20.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 226.

(satu) orang dari pihak pemilik Jasa Teknik dan 3 (tiga) orang dari pelanggan Jasa Teknik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah teknik dalam pengumpulan data untuk menelusuri historis suatu objek atau peristiwa melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan hal tersebut. Pada Teknik ini penulis melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang sesuai dengan kajian yang akan menjadi objek penelitian. Dokumentasi dapat dijadikan sebagai pelengkap serta menambah kredibilitas data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan sebuah metode yang digunakan untuk memproses suatu data menjadi sebuah informasi.<sup>66</sup> Analisis data dilakukan menurut sifat analisis deskriptif, yaitu melakukan pengumpulan data sesuai dengan yang sebenarnya, kemudian dilakukannya penyusunan, pengolahan, dan penganalisan data agar dapat memberikan gambaran terkait rumusan masalah yang ada. Analisis data dilakukan untuk memperkecil atau membatasi temuan-temuan sehingga data menjadi spesifik dan mudah untuk dipahami.<sup>67</sup> Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kemudian menarik kesimpulan. Berikut adalah penguraiannya:

---

<sup>66</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, 14.

<sup>67</sup> Fikri Alan dkk., *Buku Pedoman*, 20.

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Setiap penelitian dimulai dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta kajian literatur yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data tersebut dikembangkan dan dianalisis lebih lanjut agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang objek yang diteliti. Proses pengumpulan data yang mendalam ini akan berfungsi sebagai dasar analisis lanjutan yang bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan menyeluruh untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah sebuah proses penyaringan atau pemilihan informasi yang dianggap relevan dengan melakukan pengurangan atau menghilangkan data yang tidak penting dan menganalisis bagian-bagian terpenting. Dalam hal ini, peneliti akan berkonsentrasi pada data yang terkait dengan topik penelitian, khususnya pada praktik jasa elektronik di Jasa Teknik Desa Jampet Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Praktik jasa elektronik tersebut dibenturkan dengan akad *ijarah* dalam Islam, apakah sudah sesuai atau masih belum sesuai.

3. Penyajian Data (*data display*) dan Menarik Kesimpulan (*draw a conclusion*)

Proses pengumpulan data yang berkelanjutan memudahkan peneliti untuk melakukan penyusunan data berbentuk laporan yang sistematis dan mudah dipahami, sehingga peneliti dapat melakukan

analisis secara menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi dari seluruh proses penelitian, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk membuat kesimpulan berdasarkan pada temuan yang diperoleh di lapangan. Laporan tersebut akan mencakup analisis terhadap praktik jasa elektronik yang dilakukan oleh pemilik Jasa Teknik dengan pelanggan. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan kesimpulan yang jelas mengenai praktik tersebut telah sesuai dengan ketentuan *ijarah* atau belum.